

Ekspropriasi pemegang saham tradable ketika rights issue pada perusahaan terdaftar di bea periode 2009 2013 = Expropriation of tradable shareholder when rights issue in the company listed in bea period 2009 - 2013 / Sarah Pratinasari

Sarah Pratinasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20420916&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai ekspropriasi. Ekspropriasi pada pemegang saham minoritas (berupa pemegang saham tradable) dapat dikatakan terjadi jika kekayaan pemegang saham mayoritas (berupa pemegang saham nontradable) meningkat seiring dengan menurunnya kekayaan pemegang saham tradable. Penelitian menggunakan teknik regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketika rights issue, perubahan kekayaan pemegang saham nontradable (disimbolkan 'NTWC = nontradable wealth change') berkorelasi negatif dengan abnormal return saham sebagai proksi dari kekayaan pemegang saham tradable, walaupun hasilnya tidak signifikan (sig. >5%). Kemudian dikatakan bahwa meningkatkan hak voting pemegang saham nontradable dapat memperburuk ekspropriasi yang dialami pemegang saham tradable. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa besarnya hak voting yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali kedua (SCS) tidak berpengaruh signifikan terhadap abnormal return saham, yang kemungkinan besar disebabkan karena adanya perbedaan struktur kepemilikan saham di Cina dengan di Indonesia.

ABSTRACT

This research examined the expropriation effect; the wealth of minority shareholder transferred to the majority's. The expropriation of minority shareholder (mentioned as tradable shareholder) occurs when the wealth of majority shareholder (mentioned as nontradable shareholder) increase while the wealth of tradable shareholder is decreasing. This research is using cross sectional regression method. The result of this research shows when a company announces rights issue, the wealth change of nontradable shareholder (NTWC) is negatively correlated with the wealth change of tradable shareholder although the result is not significant (sig. >5%). And then, previous researches said that the increase of majority shareholder's voting rights will exacerbates expropriation effect. This research shows the large voting rights of second-controlling shareholder (SCS) not significantly influenced the abnormal return of stock, the biggest possibility is that is caused by the differences of ownership structure in China and Indonesia.